

2019). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2018) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 40 orang

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian penting untuk mencantumkan sumber data untuk dijadikan subjek penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dalam data primer, peneliti harus melakukan observasi di lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur apa yang diharapkan dari responden. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah pengisian kuesioner. Kuesioner digunakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Setiap pernyataan dilengkapi dengan lima alternative jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral / Ragu-ragu (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penentuan nilai menggunakan Skala Likert dan jawaban dilakukan dalam bentuk checklist.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angka 5 (lima) sangat setuju menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan yang diajukan, sedangkan angka 1 (satu) sangat tidak setuju menunjukkan tanggapan yang bersifat negatif.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media). Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan terstruktur.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen variabel), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan (Y).

b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independent variabel), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1), Sikap Kerja (X2).

c. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi mempunyai pengaruh (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2019) variabel moderasi digunakan karena diduga terdapat variabel lain

yang mempengaruhi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompensasi (Z)

### 3.4.2 Definisi Operasional

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah akan dijelaskan dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Produktivitas kerja adalah merupakan bagian penting didalam organisasi maupun instansi dimana seseorang mampu mencapai target secara efektif dan efisien baik dalam kualitas dan kuantitas antara input yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan,</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai,</li> <li>3. Semangat kerja,</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Efisiensi.</li> </ol> <p>(Sutrisno, 2019)</p>	Likert
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan atau cahaya</li> <li>2. Suhu udara</li> <li>3. Suara bising</li> <li>4. Ruang Gerak</li> <li>5. Penggunaan Warna</li> </ol> <p>(Sedarmayati, 2018)</p>	
Sikap Kerja (X2)	Sikap kerja adalah keyakinan karyawan yang meliputi aspek kognitif, perilaku dan emosional, merupakan persiapan psikologis yang dapat mengambil reaksi positif dan negatif terhadap benda atau situasi di sekitarnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan,</li> <li>2. Kejujuran,</li> <li>3. Tidak diskriminatif,</li> <li>4. Inisiatif dalam bekerja</li> </ol> <p>(Sembiring, 2018)</p>	Likert

Kompensasi (Z)	Kompensasi adalah bentuk penghargaan atau ganjaran yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan kepada para pekerja yang memikul kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah dan gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas</li> </ol> <p>(Simamora, 2015)</p>	
----------------	---	---	--

### 3.5 Uji Instrumen Data

#### 3.5.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai *r table*, untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan  $\alpha = 0,5$ . Jika r hitung lebih besar dari *r table* dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2019).

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat diandalkan (Ghozali, 2019).

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2019) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel

dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal).

### 3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2019).

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019) uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *standardized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019):

- a) Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heterokedastisitas.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Uji Simultan (F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji parsial (t), dan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA).

#### 3.7.1 Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2019), Uji F digunakan pada penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambil keputusan dapat menggunakan dua acara yaitu:

- a. Taraf signifikansi / Sig. P-value ( $\alpha = 0,05$ )
- b. Jika Sig P-value < 0,05 maka  $H_a$  diterima , Jika Sig P-Value > 0,05 maka  $H_a$  ditolak.
- c. Jika F hitung > F tabel maka  $H_a$  diterima, Jika F hitung < F tabel maka  $H_a$  di tolak (F tabel dapat dilihat di tabel).

#### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Menurut Ghozali (2019), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui

hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sugiyono (2018) Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Ghozali, 2019). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas Kerja
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1-2$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Lingkungan Kerja
X2	=	Sikap Kerja
$\varepsilon$	=	Eror

#### 3.7.4 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2019), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi / Sig. P-value ( $\alpha = 0.05$ ).
- b. Jika nilai Sig. P-value  $< 0.05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- c. Jika nilai Sig. P-value  $> 0.05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3.7.5 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah menguji hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi. Pada penelitian ini Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 (H3) dan hipotesis ke 4 (H4). Model pengujian dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + Z + \beta_1.X_1\_Z + \beta_2.X_2\_Z \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Produktivitas Kerja
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_{1-2}$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Lingkungan Kerja
X2	=	Sikap Kerja
Z	=	Kompensasi
$\varepsilon$	=	Eror

Pengambilan keputusan didasarkan pada pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari taraf signifikansinya yaitu 5% (Ghozali, 2019). Apabila hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila tingkat signifikansinya positif sama dengan atau kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.